

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8044130>

## **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: kemuktakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak**

**Bunga Aprilia Salsabilla Anwar<sup>1</sup>, Cris Kuntadi<sup>2</sup>, Rachmat Pramukty<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>2,3</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [202110315063@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315063@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>1\*</sup>, [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that affect the Performance of Accounting Information Systems, namely the latest technology, Information Systems Personal Engineering Capabilities, User Training Programs and Top Management Support, a financial management literature study. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) cutting-edge technology affects the performance of accounting information systems; 2) Technical Ability of Personal Information Systems affects the Performance of Accounting Information Systems; 3) User Training Programs affect the Performance of Accounting Information Systems; 4) Top Management Support affects the Performance of Accounting Information Systems.

**Keyword:** *Accounting Information System Performance, Technology Update, Information System Personal Engineering Capabilities, User Training Programs and Top Management Support*

### **Abstrak**

Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, yaitu kemuktakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak, suatu studi literature manajemen keuangan. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) kemuktakhiran Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi; 2) Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi; 3) Program Pelatihan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi; 4) Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

**Kata Kunci:** *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, kemuktakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak*

## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan proses akuntansi dalam sebuah organisasi. Dalam era digital yang terus berkembang, organisasi harus mampu mengadopsi dan memanfaatkan kemajuan teknologi terbaru untuk menjaga relevansi dan daya saing mereka. Untuk mencapai hal tersebut, faktor-faktor kunci perlu diperhatikan, yaitu kemuktakhiran teknologi, kemampuan teknik personal sistem informasi, program pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak.

Perkembangan teknologi yang cepat memberikan organisasi akses terhadap sistem informasi akuntansi yang lebih canggih dan terintegrasi. Perangkat lunak akuntansi terbaru, analisis data, kecerdasan buatan, teknologi cloud computing, dan sistem manajemen basis data adalah contoh teknologi terkini yang dapat meningkatkan efektivitas pengolahan data keuangan dan pelaporan. Kemuktakhiran teknologi memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta memberikan informasi yang lebih tepat waktu dan akurat bagi pengambilan keputusan.

Kinerja sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada kemampuan teknis personal yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan dan mengelola sistem tersebut. Karyawan yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi harus memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi yang digunakan, termasuk perangkat lunak, hardware, dan konsep-konsep akuntansi yang relevan. Kemampuan teknis personal yang memadai memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan sistem, memecahkan masalah yang terkait dengan teknologi, dan menjaga keamanan data keuangan.

Pelatihan pengguna yang efektif merupakan langkah penting dalam menghadapi perubahan teknologi dalam sistem informasi akuntansi. Program pelatihan yang baik membantu karyawan memahami fitur dan fungsi baru, mengadopsi praktik terbaik, dan meningkatkan pemahaman tentang konsep akuntansi yang terkait. Pelatihan yang berkesinambungan dan berkelanjutan membantu karyawan mengoptimalkan penggunaan sistem, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi kesalahan manusia. Program pelatihan yang baik harus dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi untuk mencapai efektivitas yang maksimal.

Dukungan manajemen puncak sangat penting dalam memastikan kesuksesan penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi.

## KAJIAN TEORI

### Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2008:72) dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi*, mengemukakan bahwa definisi sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi akuntansi.

Menurut Soegiharto (2001) "Kinerja sistem berarti penilaian terhadap pelaksanaan sistem tersebut, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum". Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Kinerja SIA yaitu penilaian terhadap pelaksanaan SIA yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan & manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi, menurut Romney dan Steinbart (2012) adalah sistem informasi yang memproses data dan transaksi untuk menyajikan kepada pengguna, informasi yang mereka butuhkan untuk merencanakan, mengontrol, dan mengoperasikan bisnis mereka.

### Kemuktakhiran Teknologi

Haag dan Keen (1996) mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu anda untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Willians dan Sawyer (2003) mendefinisikan teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi. Loudon (2004) mendefinisikan teknologi informasi adalah salah satu alat yang digunakan manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi, dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang sudah diproses dan dilakukan penyimpanan sebelumnya didalam computer.

### Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

Robbins dan Judge (2014:57) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan teknik personal adalah kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman individu yang dimiliki oleh pemakai.

Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya. (Ives et. al. 1983) menyatakan kemampuan teknik personal sistem informasi sebagai rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari pengguna.

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan (Robbins, 2008:45). Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya. Kemampuan teknik personal merupakan rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang.

### Program Pelatihan Pengguna

Menurut Siti dan Raida (2018) dalam Saddat dan Syar'ie (2005) menyatakan pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan pengguna teknik komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem spesifik.

Menurut Mathis (2002), "Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi".

Menurut Payaman Simanjuntak (2005) menyatakan pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (human investment) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai.

### Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi.

Menurut Lee & Kim (1992) dalam Acep Komara (2005: 840) dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi.

Tabel 1  
Penelitian terdahulu yang relevan

Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
Kamaja & Ni Luh (2017)	kemuktakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik	kemuktakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik	-

	Personal Sistem Informasi dan Program Pelatihan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Personal Sistem Informasi & Program Pelatihan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	
<b>Tevi (2020)</b>	kemuktakhiran Teknologi & Program Pelatihan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	kemuktakhiran Teknologi & Program Pelatihan Pengguna berpegaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	-
<b>Ni Wayan &amp; Ida (2016)</b>	Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi & Program Pelatihan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
<b>Siti &amp; Raida (2018)</b>	kemuktakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	kemuktakhiran Teknologi & Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	berpegaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
<b>Putri (2014)</b>	berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	-	berpegaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
<b>I Gusti &amp; I Ketut (2019)</b>	Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja	Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi	berpegaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini dalam konsentrasi Sistem Informasi Akuntansi adalah:

### **Pengaruh kemuktakhiran Teknologi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hussin et al. (2012) dalam Ratnaningsih (2014) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Raymond dan Pare (2010) dalam Ratnaningsih (2014) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

Kemutakhiran teknologi memiliki pengaruh dalam menciptakan dan menjalankan sebuah sistem yang memiliki kinerja yang baik dalam bentuk perannya membantu manajemen dalam proses mengolah, memproses, mengubah, menyimpan serta menghasilkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Agar suatu sistem memiliki kinerja yang baik maka dibutuhkan teknologi yang mendukung sistem itu sendiri sehingga sistem dapat berjalan dengan baik sehingga dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan pengaruh kemutakhiran teknologi terhadap kinerja sistem, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Kemutakhiran teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem**

Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Selain itu suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila personel yang menggunakan sistem informasi tersebut, memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut (Fani dkk., 2015). Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Suartika dan Sari, 2017).

Semakin tinggi kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi (Almilia and Brilliantien, 2007). Pemakai atau

pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi. Kemampuan teknik personal sistem informasi merupakan pengaruh utama dari perekrutan pegawai dan perancangan sistem informasi akuntansi.

Para peneliti sebelumnya seperti Adventri (2008), Wirayanti dkk. (2015) memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan teknik personal akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H<sub>2</sub>: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Program Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Program pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan pengguna diperkenalkan. Hal ini menunjukkan untuk mengurangi banyaknya kesalahan dalam pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi. Adanya pelatihan pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja yang telah disebutkan sebelumnya.

H<sub>3</sub>: Program pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

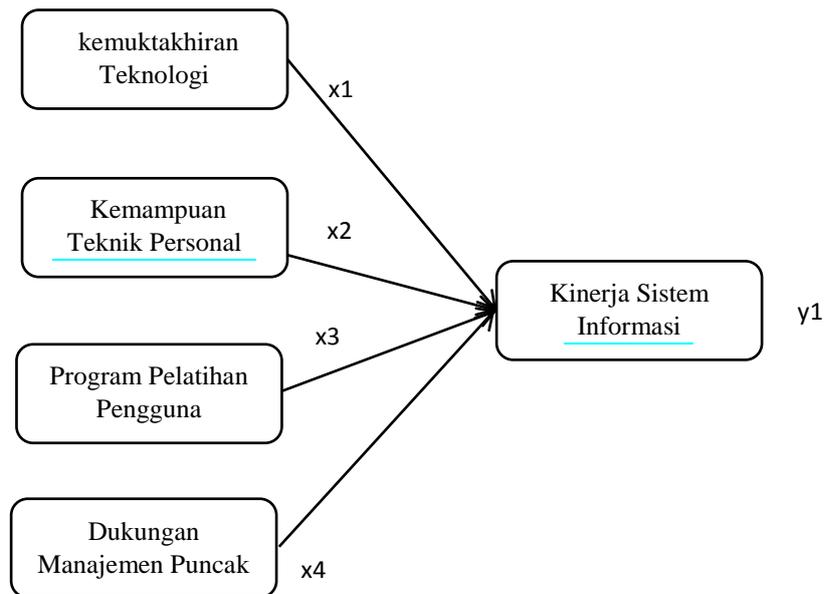
### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Dukungan manajemen puncak merupakan dukungan atau dorongan yang dilakukan eksekutif yang berada di puncak perusahaan dan bertanggung jawab untuk kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan. Manajemen puncak memberi dukungan dengan ikut aktif dalam pengembangan sistem informasi akuntansi serta mengevaluasi kinerja dari sistem tersebut. Manajemen puncak yang didasari dengan kemampuan teknik yang memadai dapat mengevaluasi kinerja sistem dengan baik sehingga pemakai sistem informasi akuntansi merasa puas dan pemakaian sistem informasi akuntansi dapat secara maksimal sehingga meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari (2018), Putra (2017), Dewi (2020), Agnesia (2021) dan Prastowo (2019) menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H<sub>4</sub>: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1  
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, kemuktakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- 1) kemuktakhiran Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 2) Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 3) Program Pelatihan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- 4) Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Akuntansi.

### SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, selain dari kemuktakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini.

### Referensi

- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60-78.
- Suartika, K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1485-1512.

- Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1867-1896.
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi pada perbankan syariah di Banda Aceh). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi*, 3(4), 703-711.
- Wilayanti, N. W., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1310-1337.
- Septianingrum, P. A. (2014). Pengaruh dukungan top management, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan DI Yogyakarta). *Skripsi Dipublikasikan. Yogyakarta: FEA Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2).
- Maryani, T. (2020). Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36-46.